

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 PROFIL RESPONDEN**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* dari google formulir yang disebarakan pada tanggal 20 Januari 2021 sampai tanggal 22 Januari 2021. Teknik penyebaran kuesioner menggunakan media social Whatsapp. Butir pernyataan yang diberikan pada kuesioner adalah 14 pernyataan yang diajukan. Kuesioner kemudian disebarakan kepada pengguna OVO di Kota Jambi. Sebanyak 106 responden yang telah memberikan respon kepada kuesioner yang telah disebarakan.

Sistem pada kuesioner yang disebarakan menggunakan logika *if*, dimana pada pertanyaan pertama jika responden menjawab pernah, maka akan melanjutkan mengisi profil responden dan jika responden menjawab tidak pernah, maka tidak akan melanjutkan ke pengisian profil responden, melainkan langsung menuju ke bagian terimakasih. Dikarenakan ada beberapa responden yang menjawab belum pernah, maka respon dari responden tersebut akan dieliminasi. Ada 6 responden yang mengisi jawaban belum pernah pada pertanyaan pertama, maka 6 jawaban responden tersebut akan dieliminasi dan hanya 100 respon dari responden yang datanya akan dilanjutkan pada uji berikutnya.

### 5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa jenis kelamin responden menunjukkan :

**Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan.

### 5.1.2 Umur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa rentang umur responden menunjukkan :

**Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur**

Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 20	12	12%
20 – 25 Tahun	66	66%
26 – 30 Tahun	15	15%
31 – 35 Tahun	6	6%
36 – 40 Tahun	1	1%
Lebih dari 40 Tahun	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rentang umur yang mendominasi adalah 20 -25 tahun.

### 5.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah mengeliminasi beberapa responden, bahwa menurut klasifikasi atau kelompok pekerjaan responden menunjukkan :

**Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Umur**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar	9	9%
Mahasiswa	50	50%
PNS	11	11%
Wirausaha	8	8%
Karyawan Swasta	21	21%
Aparat Negara	1	1%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok pekerjaan yang mendominasi responden adalah kelompok mahasiswa.

## 5.2 HASIL ANALISIS

### 5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur data yang diambil dinyatakan kevalidannya atau kesahihannya. Instrumen yang digunakan pada penelitian harus berupa instrumen yang valid. Instrument yang valid berarti dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang merupakan instrumen bersifat notes, sehingga hanya perlu memenuhi validitas konstruk saja.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung diambil dari output SPSS Cronbach Alpha pada kolom *Corelated Item – Total Corelation*. Karena untuk menentukan valid atau tidaknya butir kuesioner, dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

Cara menentukan  $r$  tabel adalah  $df = N - 2$ , dimana  $N$  adalah jumlah sampel. Untuk mendapatkan nilai pada  $r$  tabel dapat dilihat dari tabel 5.4 di bawah ini :

**Tabel 5. 4 Nilai Koefisien Korelasi (r)**

df=(N-2)	Tingkat Signifikan untuk Uji Satu Arah				
	0,05	0,25	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikan untuk Uji Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0,2540	0.3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 sampel maka  $df = 100 - 2$ , maka  $df = 98$ . Nilai r tabel dari  $df = 98$  adalah 0,1966.

Untuk hasil uji validitas yang dilakukan di SPSS dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini :

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	<b>Perceived of Usefulness</b>			
	X1.1	0,796	0,1966	<b>Valid</b>
	X1.2	0,746	0,1966	<b>Valid</b>
	X1.3	0,860	0,1966	<b>Valid</b>
	Total X1	1	0,1966	<b>Valid</b>
2	<b>Perceived Ease of Use</b>			
	X2.1	0,574	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.2	0,656	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.3	0,649	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.4	0,657	0,1966	<b>Valid</b>
	X2.5	0,680	0,1966	<b>Valid</b>
	Total X2	1	0,1966	<b>Valid</b>
3	<b>Perceived Ease of Use</b>			
	X3.1	0,792	0,1966	<b>Valid</b>
	X3.2	0,745	0,1966	<b>Valid</b>
	X3.3	0,733	0,1966	<b>Valid</b>
	Total X3	1	0,1966	<b>Valid</b>
4	<b>Behavioral Intention</b>			
	Y.1	0,823	0,1966	<b>Valid</b>
	Y.2	0,755	0,1966	<b>Valid</b>

	Y.3	0,763	0,1966	<b>Valid</b>
	Total Y	1	0,1966	<b>Valid</b>

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel di atas, terlihat bahwa semua indikator variabel yang diukur memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,1966$ , sehingga dapat disimpulkan untuk semua indikator variabel pada kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

### 5.2.2 Uji Reliabilitas

Sebuah *scale* atau instrument pengukur data dan data yang dihasilkan reliabel atau andal apabila instrument memunculkan hasil yang sama secara konsisten setiap kali dilakukan pengukuran. Reliabilitas sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrument maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ .

Tabel 5. 6 Kriteria Tingkat Reliabilitas

### Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi



Tabel 5. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai Alpha Hitung ( $\alpha$ )	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
Perceived of Usefulness	0,723	0,60	<b>Tinggi</b>
Perceived Ease of Use	0,645	0,60	<b>Tinggi</b>
Trust	0,627	0,60	<b>Tinggi</b>
Behavioral Intention	0,675	0,60	<b>Tinggi</b>

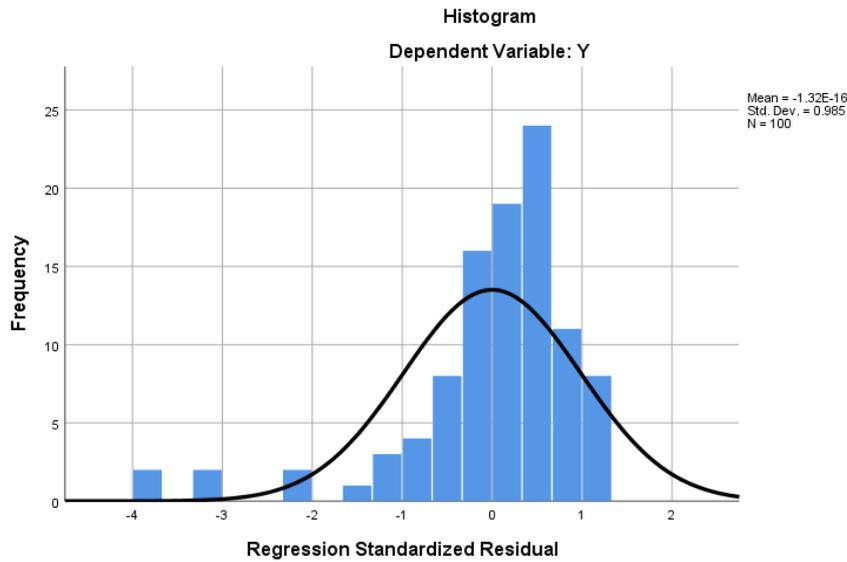
Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai  $\alpha > 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### **5.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan model analisis yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mengolah hasil data penelitian menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif) di mana dalam analisis tersebut menggunakan program SPSS. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan metode Regresi Linear berganda, namun sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas.

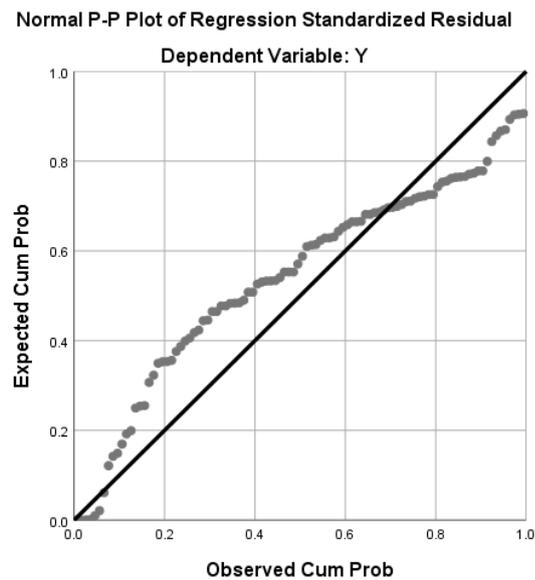
#### **5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil pengujian dilihat dari grafik histogram dan p-plot.



**Gambar 5. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar di atas, grafik menunjukkan bentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau kanan, sehingga data dengan pola seperti di atas berdistribusi normal.



**Gambar 5. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot (*Probability Plot*)**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dengan penyebaran di atas dapat dikatakan normal.

### 5.3.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas di dalam model regresi adalah dengan melihat matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan adanya multikoleniaritas. Dalam penelitian ini tabel dikatakan terdapat multikoleniaritas dengan melihat tabel *tolerance* dan VIF. Jika tabel *tolerance* menunjukkan nilai  $> 0,10$  dan pada tabel VIF menunjukkan nilai  $< 10,00$  maka terdapat multikoleniaritas pada model regresi.

**Tabel 5. 8 Hasil Uji Multikoleniaritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.449	2.189		2.946	.004		
	X1	-.031	.084	-.035	-.365	.716	.994	1.006
	X2	.097	.079	.120	1.239	.218	.994	1.006
	X3	.330	.111	.289	2.976	.004	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai pada tabel *tolerance* > 0,10 dan pada tabel VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan model regresi di atas terjadi gejala multikolinearitas.

### 5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, inilah yang disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk menganalisisnya, dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan absolut nilai residueal sebagai variabel independen dengan variabel independen, jika probabilitasnya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 5.9 Hasil Uji Glejser**

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.270	1.596		2.049	.043
	X1	.004	.062	.006	.065	.949
	X2	.004	.057	.006	.062	.951
	X3	-.160	.081	-.199	-1.973	.051

a. Dependent Variable: RES1

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai signifikan seluruh variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan semua variabel bebas dari heteroskedastisitas.

### 5.3.4 Uji Linearitas

Secara umum, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat terjadi atau tidaknya hubungan yang linear terhadap dua variabel adalah dengan melihat nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan  $F$  hitung  $< F$  tabel.

**Tabel 5. 10 Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y**

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	64.715	8	8.089	1.713	.106
*	Groups	Linearity	.129	1	.129	.027	.869
X		Deviation from	64.586	7	9.227	1.954	.070
1		Linearity					
	Within Groups		429.795	91	4.723		
	Total		494.510	99			

Berdasarkan tabel di atas, nilai pada baris *Deviation from Linearity* mempunyai hasil F hitung  $1,954 < F \text{ tabel } 2,70$  dan nilai sig  $0,070 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan terjadi hubungan yang linear antara variabel X1 dengan Y.

**Tabel 5. 11 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	102.039	12	8.503	1.885	.047
X2	Groups	Linearity	10.093	1	10.093	2.237	.138
		Deviation from Linearity	91.946	11	8.359	1.853	.057
Within Groups			392.471	87	4.511		
Total			494.510	99			

Berdasarkan tabel di atas, nilai pada baris *Deviation from Linearity* mempunyai hasil F hitung  $1,853 < F \text{ tabel } 2,70$  dan nilai sig  $0,057 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan terjadi hubungan yang linear antara variabel X2 dengan Y.

**Tabel 5. 12 Hasil Uji Linearitas X3 Terhadap Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	105.258	9	11.695	2.704	.008
X3	Groups	Linearity	43.251	1	43.251	10.000	.002
		Deviation from Linearity	62.007	8	7.751	1.792	.089

Within Groups	389.252	90	4.325		
Total	494.510	99			

Berdasarkan tabel di atas, nilai pada baris *Deviation from Linearity* mempunyai hasil F hitung  $1,792 < F \text{ tabel } 2,70$  dan nilai sig  $0,089 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan terjadi hubungan yang linear antara variabel X3 dengan Y.

#### 5.4 UJI HIPOTESIS

Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai F statistik dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah  $H_0$  diterima.

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar semua variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menentukan adanya hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai F hitung  $> F \text{ tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ .

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk menentukan

adanya hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai sig > 0,05 atau nilai t hitung > t tabel.

Untuk melihat persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), kepercayaan (*Trust*), terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) dapat dilihat dalam tabel hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 5. 13 Hasil Uji F X1 terhadap X3**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.141	1	2.141	.555	.458 <sup>b</sup>
	Residual	377.859	98	3.856		
	Total	380.000	99			

a. Dependent Variable: X3

b. Predictors: (Constant), X1

### H1 :

Berdasarkan tabel di atas, didapat data nilai F hitung  $0,555 < 2,70$  dan nilai sig  $0,458 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan :

H<sub>0</sub> : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (*Trust*) diterima.

H<sub>a</sub> : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap kepercayaan (*Trust*) ditolak.

**Tabel 5. 14 Hasil Uji F X2 terhadap X3**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.191	1	2.191	.568	.453 <sup>b</sup>
	Residual	377.809	98	3.855		
	Total	380.000	99			

a. Dependent Variable: X3

b. Predictors: (Constant), X2

**H2 :**

Berdasarkan tabel di atas, didapat data nilai F hitung  $0,568 < 2,70$  dan nilai sig  $0,453 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan :

H<sub>0</sub> : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (*Trust*) diterima.

H<sub>a</sub> : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (*Trust*) ditolak.

**Tabel 5. 15 Hasil Uji t X1 terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.235	1.056		11.588	.000
	X1	-.014	.088	-.016	-.160	.873

a. Dependent Variable: Y

**H3 :**

Berdasarkan tabel di atas, didapat data nilai t hitung  $-0,160 > -1,9849$  dan nilai sig  $0,873 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan :

$H_0$  : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) diterima.

$H_a$  : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) ditolak.

**Tabel 5. 16 Hasil Uji t X2 terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	9.822	1.589		6.181	.000
	X2	.116	.081	.143	1.429	.156

a. Dependent Variable: Y

**H4 :**

Berdasarkan tabel di atas, didapat data nilai t hitung  $1,429 < 1,9849$  dan nilai sig  $0,156 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan :

$H_0$  : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) diterima.

$H_a$  : Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) ditolak.

**Tabel 5. 17 Hasil Uji t X3 terhadap Y****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.887	1.382		5.708	.000
	X3	.337	.110	.296	3.065	.003

a. Dependent Variable: Y

**H5 :**

Berdasarkan tabel di atas, didapat data nilai t hitung  $3,065 > 1,9849$  dan nilai sig  $0,003 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan :

$H_0$  : Kepercayaan (*Trust*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) ditolak.

$H_a$  : Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) diterima.

**5.5 PEMBAHASAN**

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan dari 5 hipotesis yang diajukan, 4 hipotesis di tolak dan 1 hipotesis diterima. H1 menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan variable persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap kepercayaan (*Trust*) pengguna layanan *e-wallet* OVO di Kota Jambi. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Febriana [31], hasil uji yang dilakukan pada penelitiannya, mendapatkan hasil persepsi kemudahan

penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (*Trust*).

H2 menunjukkan hasil persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (*Trust*) pengguna layanan *e-wallet* OVO di Kota Jambi. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Saqib [32], hasil pengujian yang dilakukan, mendapatkan hasil persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (*Trust*).

H3 menunjukkan hasil persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) pengguna layanan *e-wallet* OVO di Kota Jambi. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Valentina [21], hasil pengujian yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*).

H4 menunjukkan hasil persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) pengguna layanan *e-wallet* OVO di Kota Jambi. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Esti, et, al. [33], hasil pengujian yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*).

H5 menunjukkan hasil kepercayaan (*Trust*) berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) pengguna layanan *e-wallet* OVO di

Kota Jambi. Hasil ini mendukung penelitian Maharidho et, al.[34] bahwa kepercayaan pengguna terhadap aplikasi akan meningkatkan niat penggunaan aplikasi yang berkala atau terus-menerus.